

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus dikuasai agar siswa dapat mengenal, menjaga dan memanfaatkan alam secara bijak. Mata Pelajaran IPA sangat diperlukan oleh siswa mengingat bahwa IPA adalah ilmu yang mempelajari konsep-konsep dasar yang memudahkan siswa memecahkan persoalan dalam kehidupan sehari-hari tanpa merusak lingkungan alam sekitar.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep pembelajaran IPA. Mereka menganggap pelajaran IPA sulit dipahami. Hal ini juga dikarenakan penggunaan metode pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik yang mana guru selalu menggunakan metode monoton yakni metode ceramah selama proses belajar mengajar berlangsung. Metode pembelajaran seperti ini kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran. Masalah tersebut dapat diketahui oleh peneliti karena tempat tinggal peneliti yang berdekatan dengan SD Negeri No.056010 Langkat, hal ini mempermudah peneliti melakukan observasi terhadap siswa-siswa sekolah tersebut serta dapat melakukan wawancara dengan wali kelasnya.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, guru memiliki peran yang sangat penting. Salah satunya dengan memiliki kemampuan-kemampuan tertentu yang digunakan dalam mengajar. Kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki oleh

seorang guru adalah menguasai dan terampil menggunakan berbagai metode, strategi dan atau untuk mencapai tujuan tersebut, guru harus mampu mengelola komponen pembelajaran dan kreatif dalam mengembangkan materi pelajaran agar materi pelajaran tersebut dapat dengan mudah dipahami oleh siswa, sehingga tujuan pendekatan pembelajaran serta merancang media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Menurut pengalaman selama PPL yang telah dilakukan peneliti lakukan, proses pembelajaran IPA belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Banyaknya siswa yang merasa bosan sehingga tidak memperhatikan materi yang disampaikan, siswa belum sepenuhnya dapat memahami dan menguasai materi IPA yang diajarkan. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga masih sangat kurang karena metode yang digunakan guru masih monoton yakni guru menggunakan metode ceramah selama mengajar.

Berhubung lokasi sekolah dekat dengan tempat tinggal peneliti, maka peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas IV SD Negeri No.056010 Langkat yang mana rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sesuai dengan data yang diperoleh sebanyak 18 siswa dari jumlah 25 orang siswa (70%) mendapatkan nilai <70. Sebanyak 7 siswa (30%) yang mendapatkan nilai ketuntasan yakni >70. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya dapat memahami dan menguasai materi IPA yang diajarkan.

Ditinjau dari permasalahan yang ada maka perlu adanya suatu pembaharuan dalam proses belajar mengajar agar siswa dapat memahami IPA dengan lebih mudah, cepat, bermakna, efektif, menyenangkan dan menghilangkan

kebosanan siswa dalam mempelajari IPA. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan *Accelerated Learning* yang menggunakan siklus pembelajaran 4 tahap. *Accelerated Learning* disebut juga Cara Belajar Cepat (CBC) yang merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan siswa agar dapat belajar cepat, mengingat lebih banyak dan berfikir lebih kreatif. Dimana *Accelerated Learning* berusaha mengubah suasana kelas secara total dan berusaha memadukan musik, permainan, warna, cara belajar positif, dan suasana emosional yang menyenangkan sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan dengan daya ingat yang kuat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Penerapan Metode *Accelerated Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri No.056010 Langkat Tahun Ajaran 2013/2014”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA
2. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi IPA
3. Metode pembelajaran yang kurang menarik
4. Guru hanya menggunakan metode mengajar monoton
5. Kurangnya keterlibatan siswa selama kegiatan belajar berlangsung

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang di kemukakan diatas, dan mengingat keterbatasan waktu, kemampuan, pengetahuan, maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah“Penerapan Metode *Accelerated Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA Materi Pokok Gaya di Kelas IV SD Negeri No.056010 Langkat T.A 2013/2014”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah“Apakah denganMenerapkan Metode *Accelerated Learning* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPAMateri Pokok Gaya di Kelas IV SD Negeri No.056010 Langkat T.A 2013/2014?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Metode *Accelerated Learning* pada Pelajaran IPA Materi Pokok Gaya di Kelas IV SD Negeri No.056010 Langkat Tahun Ajaran 2013/2014”

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat teoritis

Penerapan metode *Accelerated Learning* diharapkan dapat memotivasi siswa dalam belajar.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa: Memberikan motivasi siswa dalam pembelajaran IPA
- b. Bagi guru: Memberikan informasi bagi guru tentang penggunaan metode *Accelerated Learning* sehingga dapat menarik perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung untuk meningkatkan hasil belajar siswa
- c. Bagi sekolah: Sebagai masukan dan pemikiran dalam membantu meningkatkan hasil belajar siswa
- d. Bagi peneliti: Sebagai bahan masukan dan wawasan untuk mengajar dan sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.